

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA SISWA KELAS VIII A SMP NEGERI 4 TANJUNG

Hj. Arbayah

*Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanjung
Tabalong Kalimantan Selatan*

ABSTRAK

Berdasarkan pengamatan awal diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas VIII A SMPN 4 Tanjung diperoleh data sebesar 50% yang meliputi kemampuan siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik, kemampuan siswa menunjukkan rasa minat dan antusias yang tinggi untuk belajar dan sebagainya masuk dalam kategori rendah. Hasil belajar siswa juga masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan ketuntasan hasil belajar siswa XI IPS 3 menunjukkan bahwa dari 30 siswa, hanya 47% siswa yang tuntas, sedangkan 53% lainnya siswa tidak tuntas. Permasalahan dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa Kelas VIII A masih rendah. Oleh karena itu, peneliti akan menerapkan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada mata pelajaran IPA untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa Kelas VIII A di SMPN 4 Tanjung. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas VIII A yang berjumlah 30 siswa. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaborasi antara guru dan peneliti. Metode pengumpulan data menggunakan metode tes dan observasi. Teknik Analisis datanya adalah deskriptif persentase dan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 23,43%. Pada siklus I diperoleh motivasi belajar siswa dengan persentase skor sebesar 58,53%. Pada siklus II meningkat menjadi 81,96%. Hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 22,22%. Pada siklus I diperoleh hasil belajar siswa sebesar 62,22% dengan rata-rata hasil belajar siswa 72,8. Pada siklus II hasil belajar meningkat menjadi 84,44% dengan rata-rata hasil belajar siswa 84,06. Kesimpulan penelitian ini adalah ada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa Kelas VIII A SMPN 4 Tanjung menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada mata pelajaran IPA. Saran penelitian ini adalah Untuk meningkatkan siswa lebih aktif lagi dalam bertanya pada saat proses pembelajaran dapat dilakukan dengan cara memberikan nilai tambahan bagi siswa yang mau bertanya

Kata-kata Kunci: Motivasi Belajar Siswa, Hasil Belajar Siswa, Jigsaw.

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar sebagai salah satu masalah rutin yang umumnya dilaksanakan guru di kelas, bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri akan tetapi terkait dengan berbagai faktor dan unsur. Oleh karena itu eksistensi seorang guru tidak hanya diukur dari penguasaan materi pelajaran atau menyiapkan perangkat-perangkat media yang diperlukan akan tetapi juga kemampuan menciptakan kondisi belajar yang kondusif.

Selama ini perhatian sangat besar ditujukan pada upaya memberikan materi sebanyak-banyaknya kepada peserta didik, sangat jarang diperhatikan perbedaan-perbedaan individu dan suasana kelas yang sesungguhnya sangat mempengaruhi proses belajar mengajar.

Berdasar pengamatan di lapangan, proses pembelajaran di sekolah dewasa ini kurang

meningkatkan motivasi dan aktivitas peserta didik. Masih banyak tenaga pendidik yang menggunakan tipe konvensional secara monoton dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga suasana belajar terkesan kaku dan didominasi oleh guru. Dalam penyampaian materi biasanya guru menggunakan tipe ceramah dimana peserta didik hanya duduk, mencatat dan mendengarkan apa yang disampaikan guru dan sedikit peluang bagi peserta didik untuk bertanya. Dengan demikian suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga peserta didik menjadi pasif.

Proses pembelajaran dalam Kurikulum 2013 menuntut adanya partisipasi aktif dari seluruh peserta didik. Jadi kegiatan belajar berpusat pada peserta didik, guru sebagai motivator dan fasilitator didalamnya agar suasana kelas lebih hidup.

Belajar kooperatif merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Belajar kooperatif memberikan kesempatan pada peserta didik untuk saling berinteraksi. Peserta didik yang saling menjelaskan pengertian suatu konsep pada temannya sebenarnya sedang mengalami proses belajar yang sangat efektif yang bisa memberikan hasil belajar yang jauh lebih maksimal daripada kalau dia mendengarkan penjelasan guru.

Rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran IPA yang diperoleh peserta didik Kelas VIII A SMP Negeri 4 Tanjung, juga diakibatkan dari cara belajar peserta didik yang masih salah. Selama ini peserta didik belajarnya dengan cara menghafal (*rote learning*) bukan dimengerti atau dipahami sehingga tidak menghasilkan pembelajaran yang bermakna (*meaningful learning*). Berdasarkan pengalaman tahun-tahun sebelumnya perolehan skor nilai hasil belajar dari ulangan harian / ulangan blok sangat rendah, yaitu berkisar antara 60% sampai dengan 70% di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditetapkan. Berarti hanya sekitar 30% sampai dengan 40% yang sudah tuntas. Belajar dikatakan tuntas bila peserta didik telah mencapai prestasi belajar atau nilai dengan skor ≥ 60 . Dengan demikian hasil belajar IPA peserta didik Kelas VIII A SMP Negeri 4 Tanjung Tabalong masih dianggap rendah.

Bertolak dari pandangan bahwa belajar adalah mengalami sesuatu, prosesnya dapat berupa berbuat, bereaksi, mengalami sesuatu, menghayati sesuatu. Mengalami sesuatu berarti menghayati situasi-situasi yang sebenarnya dan mereaksi terhadap berbagai aspek situasi itu untuk tujuan-tujuan yang nyata bagi peserta didik. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Maka untuk memecahkan permasalahan pembelajaran konsep IPA yang sulit dipahami, peneliti akan mencoba memberikan upaya melalui pembelajaran kooperatif dengan tipe *jigsaw*.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar IPA konsep energi dan usaha melalui proses pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* peserta didik Kelas VIII A SMP Negeri 4 Tanjung; (2) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA konsep energi dan usaha melalui proses pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* peserta didik Kelas VIII A SMP Negeri 4 Tanjung.

METODOLOGI

Metodologi yang baik hendaknya dapat membawa peneliti kearah pencapaian tujuan penelitian (Dalle, 2010). Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014 di SMP Negeri 4 Tanjung mulai dari bulan Januari sampai dengan Maret sebanyak 4 kali pertemuan yang dibagi menjadi 2 siklus. Siklus I sebanyak 2 kali pertemuan dan siklus II sebanyak 2 kali pertemuan. Jumlah jam pelajaran IPA dalam satu minggu adalah 4 jam pelajaran dimana satu jam pelajaran waktunya 40 menit.

Subjek yang diteliti adalah siswa kelas VIII A Perempuan sebanyak 16 orang dan laki-laki sebanyak 14 orang. Peneliti mengambil subjek siswa kelas perempuan mengingat karakteristiknya cenderung lebih pasif dibandingkan kelas laki-laki dan berdasarkan dari hasil belajar pada konsep materi sebelumnya masih dianggap relatif rendah.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), adapun tahapan yang akan dilakukan dalam PTK ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin seperti disebutkan dalam Dikdasmen (2003) bahwa tahap-tahap tersebut atau biasa disebut siklus (*putaran*) terdiri dari empat komponen yang meliputi: (a) perencanaan (*planning*), (b) aksi/tindakan (*acting*), (c) observasi (*observing*), (d) refleksi (*reflecting*).

Sumber data penelitian ini adalah siswa, sedangkan jenis data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, pretes, dan postes pada tiap siklus dan dilengkapi jurnal harian (*catatan harian*). Data hasil penelitian selanjutnya dianalisis dengan menggunakan Teknik prosentase.

Penelitian dikatakan berhasil apabila telah memenuhi kriteria (1) Motivasi siswa dalam pembelajaran oleh guru berhasil bila mencapai rata-rata 75% siswa dalam Kategori Sangat baik; dan (2) Prestasi hasil belajar siswa secara perorangan Seorang siswa telah tuntas belajar apabila ia telah mencapai skor nilai ≥ 75 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dapat diketahui bahwa Motivasi siswa dari siklus 1 hingga siklus 2 mengalami peningkatan. Dimana pada siklus 1 pertemuan pertama, siswa berada pada motivasi tinggi yaitu 10% meningkat menjadi 30% dan pada pertemuan 2 dan pada siklus 2 pertemuan 1 meningkat lagi menjadi 37% pada pertemuan terakhir motivasi tingkat tinggi meningkat menjadi 53%. Setiap pertemuan mengalami peningkatan Motivasi siswa

dan mencapai indikator yang ditetapkan. Itu berarti perubahan Motivasi siswa dari rendah menjadi sedang dan meningkat lagi menjadi motivasi tinggi ini merupakan salah satu keberhasilan proses belajar yang diterapkan.

Ketuntasan hasil belajar yang menjadi penilaian akhir pada, hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 dan 2 dan siklus II pada pertemuan 1 dan 2 dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar setiap pertemuannya pada pertemuan pertama ketuntasan sebesar 43%, pada pertemuan 2 meningkat menjadi 50%, pada siklus II pertemuan 1 meningkat kembali mencapai 73%, dan pada pertemuan ke 2 siklus II meningkat menjadi 90%. Sehingga ketuntasan klasikal pada pertemuan ke 2 siklus II sudah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II data disimpulkan bahwa mengalami peningkatan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar tersebut dikarenakan guru telah menggunakan metode observasi dan penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw merupakan salah satu metode yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa.

Meningkatnya hasil belajar siswa karena siswa senang dan termotivasi belajar, karena dalam kegiatan pembelajaran, diadakan permainan yang menarik dan mendukung kegiatan yang mendukung kegiatan pembelajaran.

Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak tersebut dapat meningkatkan hasil belajar anak. Oleh sebab itulah penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian Tindakan Kelas Siklus I dan Siklus II dapat diketahui bahwa ada peningkatan dari setiap pertemuan baik dari Motivasi guru, Motivasi siswa dan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi IPA

Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dapat meningkatkan kualitas pembelajaran baik dari segi proses pembelajaran maupun hasil yang diperoleh siswa.

Atas dasar hasil penelitian tes akhir secara keseluruhan inilah peneliti mengakhiri penelitian tindakan kelas di kelas VIII A SMPN 4 Tanjung, dengan kesimpulan apabila di penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII A SMPN 4 Tanjung materi IPA.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan (1) Motivasi siswa mengikuti kegiatan pembelajaran terjadi peningkatan terlihat, dari siklus 1 hingga siklus 2 mengalami peningkatan. Dimana pada siklus 1 pertemuan pertama, siswa berada pada motivasi tinggi yaitu 10% meningkat menjadi 30% dan pada pertemuan 2 dan pada siklus 2 pertemuan 1 meningkat lagi menjadi 37% pada pertemuan terakhir motivasi tingkat tinggi meningkat menjadi 53%. Dengan demikian Motivasi siswa telah meningkat pada kegiatan pembelajaran yang menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw; dan (2) Ketuntasan hasil belajar Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar setiap pertemuannya pada pertemuan pertama ketuntasan sebesar 43%, pada pertemuan 2 meningkat menjadi 50%, pada siklus II pertemuan 1 meningkat kembali mencapai 73%, dan pada pertemuan ke 2 siklus II meningkat menjadi 90%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dicapai, maka terdapat beberapa saran yaitu (1) Untuk meningkatkan siswa lebih aktif lagi dalam bertanya pada saat proses pembelajaran dapat dilakukan dengan cara memberikan nilai tambahan bagi siswa yang mau bertanya; (2) Bagi guru mata pelajaran IPA di SMPN 4 Tanjung untuk dapat menerapkan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada mata pelajaran IPA khususnya pada Kelas VIII A agar dapat memberikan variasi pembelajaran kepada siswa karena terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar siswa pun meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, A. (1984), *Didaktik Metodik*, Semarang: Toha Putera
- Dahar, R. W. (1986), *Interaksi Belajar Mengajar IPA*. Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud
- Dalle, J. (2010). *Metodologi Umum Penyelidikan Reka Bentuk Bertokok Penilaian Dalam dan Luaran: Kajian Kes Sistem Pendaftaran Siswa Indonesia*. Thesis Ph.D Universiti Utara Malaysia.
- Dimiyati. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Lie, A. (2004), *Cooperative Learning*, Jakarta: Grasindo.
- Mendiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.
- Rooyackers, A. (1984). *Mengajar dengan Sukses*, Bandung: Gramedia.
- Syah, M. (1995). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya

